

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Dilansir dari pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan tujuan memberikan kesempatan bagi para Mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di luar program studi selama 1 semester. Kegiatan kampus merdeka yang dapat diikuti oleh mahasiswa akan disediakan oleh setiap perguruan tinggi, di mana perguruan tinggi bebas menentukan kegiatan apa yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya. Salah satu kegiatan atau klaster program MBKM yang disediakan oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah Proyek Desa.

Melalui *cluster* MBKM Proyek Desa, mahasiswa dapat belajar untuk hidup di tengah masyarakat yang ada di luar kampus dan membantu menangani masalah yang ada di desa tersebut dengan harapan dapat membantu perkembangan potensi desa atau daerah yang dipilih. Mahasiswa dapat menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan juga keterampilan yang mereka miliki untuk memajukan desa atau daerah pilihan mereka. Selain itu, perkembangan desa juga dapat membantu mempercepat proses program pembangunan wilayah pedesaan yang dilakukan oleh pemerintah.

Kecamatan Pagedangan merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Tangerang, Banten. Menurut data yang terdapat di [website Tangerangkab.go.id](https://tangerangkab.go.id) (2021), Kecamatan Pagedangan diresmikan pada tanggal 11 Agustus 1999 oleh Gubernur Jawa Barat R. Nuriana. Kecamatan Pagedangan juga merupakan pemekaran wilayah dari Kecamatan Legok. Secara administratif, Kecamatan Pagedangan memiliki luas wilayah sekitar 4802.29Ha yang terbagi menjadi 1 kelurahan dan 10 desa. Salah satu desanya ialah Desa Pagedangan.

Desa Pagedangan sendiri memiliki luas sekitar 474Ha dengan 19.000 jiwa di dalamnya. Karena jumlah warganya yang banyak dan daerahnya yang cukup luas, pihak pemerintahan desa seringkali merasa sulit untuk merangkul seluruh warga desa. Pemerintahan desa pernah beberapa kali mengadakan pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan las (*welding*) untuk membekali warga dengan keterampilan baru yang bisa mereka manfaatkan untuk mencari pekerjaan dan mendukung kehidupan mereka. Namun, dikarenakan jumlah warga yang banyak dan daerah yang luas, tidak semua warga dapat mengikuti pelatihan tersebut. Pemerintah desa sudah mulai mengatasi masalah ini dengan cara merencanakan pembangunan RT/RW di desa. Akan tetapi, karena perubahan tersebut cukup sulit, hal ini sementara diatasi dengan cara membuat paguyuban di daerah-daerah desa.

Terlepas dari itu, Desa Pagedangan ternyata memiliki potensi besar di bidang UMKM. Tercatat Desa Pagedangan memiliki lebih dari 100 UMKM yang sebagian besarnya bergerak di bidang kuliner. Walau memiliki potensi yang besar, banyak UMKM di Desa Pagedangan yang kesulitan untuk mempromosikan usahanya dikarenakan keterbatasan pengetahuan seputar promosi dengan media digital dan juga branding untuk produk mereka.

Dilansir dari Kominfo.go.id, melalui *webinar* Peningkatan Sarana dan Prasarana Digital/*Internet Based* dalam Rangka Menggerakkan Ekonomi Kawasan Pedesaan, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Samuel Abriyani (2020) berpendapat bahwa cukup penting bagi UMKM untuk belajar beradaptasi dengan keadaan modern yang serba digital agar tidak tertinggal dan hanya menjadi penonton. Ditambah dengan besarnya potensi ekonomi digital Indonesia, UMKM diharapkan bisa menyambut perkembangan ini dengan baik. Wakil Menteri Desa PDT dan Transmigrasi, Budi Arie Setiadi (2020) juga menegaskan bahwa teknologi informasi penting untuk pembangunan kawasan pedesaan.

Salah satu penghambat lain dalam pengembangan UMKM di Desa Pagedangan adalah kebiasaan dari para warga untuk mencari hal-hal yang serba mudah dan instan. Banyak pemilik UMKM di Desa Pagedangan yang tidak memiliki minat untuk mengurus hal-hal yang berhubungan dengan legalitas produk

mereka karena dirasa sulit dan memakan banyak waktu serta biaya. Hal ini juga membuat kebanyakan masyarakat desa hanya memperluas jangkauan UMKMnya ke warga sekitar dan melakukan promosi mulut ke mulut atau bahkan memilih untuk menjadi karyawan swasta dikarenakan bisa lebih cepat mendapatkan penghasilan.

Hal ini tentunya sangat disayangkan karena perkembangan UMKM adalah salah satu hal yang dapat mendukung perekonomian masyarakat. Selain mendukung perekonomian, kehadiran UMKM juga dapat menyediakan lapangan pekerjaan, sehingga meningkatkan kesempatan kerja dan menurunkan angka kemiskinan. Tidak hanya membantu perkembangan desa, perkembangan UMKM juga tentunya akan mendukung pembangunan negara (Ekon.go.id, 2022).

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Cluster MBKM ini adalah bagaimanakah rancangan desain label kemasan dan media promosi yang tepat untuk meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen dan calon konsumen UMKM Embun Cold Drink?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

1.3.1 Demografis

Usia	: 6—40 tahun.
Jenis Kelamin	: Semua jenis kelamin.
Pekerjaan	: Semua pekerjaan.
Penghasilan	: Rp1.500.000,00—Rp3.000.000,00.
Tingkatan ekonomi	: SES C—B.
Agama	: Semua agama.
Suku	: Semua suku.
Bahasa	: Indonesia

1.3.2 Geografis

Batasan geografis dari perancangan ini adalah untuk orang-orang yang bertempat tinggal di daerah Tangerang Selatan, khususnya di daerah Desa Pagedangan dan sekitarnya (Serpong dan BSD City).

1.3.3 Psikografis

Perancangan label kemasan untuk UMKM Embun Cold Drink ditujukan kepada orang-orang yang menyukai minuman dingin yang manis, khususnya minuman berbahan dasar susu, sehingga tertarik untuk membeli produk Embun Cold Drink.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan dari perancangan label kemasan dan media promosi untuk UMKM Embun Cold Drink ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu perkembangan UMKM dengan cara membuat desain label kemasan yang baik sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk
2. Menambah pengalaman mahasiswa seputar bekerja di lapangan dan berhubungan langsung dengan klien, sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu yang telah didapat di universitas ke masyarakat.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat yang bisa didapatkan dari terlaksananya program MBKM Proyek Desa ini adalah memberikan pengalaman baru bagi penulis untuk mengatasi masalah seputar desain yang benar-benar terjadi di masyarakat dan berhubungan secara langsung dengan pihak yang membutuhkan jasa desain. Hal ini tentu membantu mempersiapkan penulis di dunia kerja nantinya.

Selain itu, pihak UMKM juga dapat terbantu untuk mencapai target yang diinginkan, seperti memiliki kemasan produk yang sesuai syarat untuk mendapatkan label halal atau bahkan BPOM. Dengan semakin berkembangnya UMKM, tentu akan mendukung perkembangan desa juga.

Dari berjalannya proyek ini, pihak universitas juga dapat menjadikan segala proses maupun hambatan yang terjadi sebagai pedoman atau referensi untuk pelaksanaan Proyek Desa kedepannya.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Waktu kerja program *Cluster* MBKM Proyek Desa dijalani selama satu semester atau sekitar 20—21 minggu. Mahasiswa wajib menjalankan minimal 800 jam kerja selama berjalannya program ini, karena 800 jam kerja merupakan waktu yang setara dengan bobot *Cluster* MBKM, yaitu 20 SKS.

Awal mula pelaksanaan program *Cluster* MBKM Proyek Desa adalah para mahasiswa diberikan sosialisasi secara umum yang diberikan oleh LPPM, bersamaan dengan sosialisasi mengenai *cluster* MBKM lainnya. Selain sosialisasi umum, mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual menerima sosialisasi lebih dalam tentang program MBKM yang dilaksanakan oleh prodi. Setelah sosialisasi, mahasiswa bisa melakukan bimbingan akademik dengan dosen pembimbing masing-masing sebelum memilih *cluster* yang sesuai dengan minat mereka. Jika sudah menentukan *cluster* yang diminati, mahasiswa melakukan Pra-KRS dan mengambil *cluster* MBKM pilihannya.

Pendaftaran *Cluster* Proyek Desa dilakukan melalui *google forms*. Sebelum mengisi *form*, mahasiswa akan memilih topik yang ingin mereka jalankan. Setelah mendaftarkan diri dan kelompok, mahasiswa akan mendapatkan keputusan diterima atau tidak melalui *e-mail*. Bagi mahasiswa yang mendapatkan status “DIREVISI” akan diminta untuk mengirim ulang proposal yang sudah direvisi sesuai dengan catatan yang diterima di dalam *e-mail*, sedangkan mahasiswa yang mendapatkan status “DITERIMA” dapat menunggu hingga waktu KRS. Setiap mahasiswa, baik yang menerima status “DITERIMA” maupun “DIREVISI” dihimbau untuk bergabung di dalam *group* Line sesuai dengan *cluster* pilihan masing-masing.

Berikutnya, mahasiswa akan menjalankan KRS dan mengambil *cluster* pilihan mereka. Melalui *group* Line, mahasiswa akan diberikan pengumuman terkait nama beserta kontak dosen pembimbing internal dan eksternal yang akan menjadi pembimbing mereka selama berjalannya program MBKM. Mahasiswa dipersilahkan menghubungi dosen pembimbing masing-masing untuk membuat

group chat demi mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa kedepannya.

Berikutnya, mahasiswa akan melakukan 2 tahap registrasi di *website* merdeka.umn.ac.id. Tahap pertama adalah mendaftarkan *cluster* pilihan serta judul proyek untuk mendapatkan surat pengantar (*Form* MBKM 01). *Form* MBKM 01 dapat diunduh di *website* merdeka setelah mendapatkan status “APPROVED” pada registrasi pertama. Kemudian, mahasiswa akan melanjutkan ke tahap registrasi kedua, yaitu mendaftarkan diri sebagai peserta *cluster* MBKM pilihan dan mengisi data pihak eksternal untuk mendapatkan surat penerimaan dan kartu identitas mahasiswa *cluster* MBKM (MBKM 02). Di tahap ini, mahasiswa harus mengunduh surat penerimaan atau LoA (*Letter of Acceptance*) dan mengunggah surat tersebut di *website* merdeka agar nantinya dapat mengisi *daily task* (MBKM 03).

Sesudah terlaksananya penyerahan mahasiswa ke pihak desa, mahasiswa akan memulai aktivitas mereka di desa, sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan topik yang mereka pilih. Contohnya seperti melakukan wawancara kepada pihak desa atau melakukan tur desa. Seluruh kegiatan mahasiswa setiap harinya akan di-*input* di dalam *daily task* di *website* merdeka sebagai bukti kehadiran dan bukti terjalankannya syarat minimal 800 jam kerja.

Selama masa awal hingga evaluasi 1, mahasiswa diwajibkan untuk telah menempuh minimal 200 jam kerja dan 4 kali bimbingan dengan pembimbing internal. Evaluasi 1 berbentuk pengumpulan laporan dari BAB I hingga BAB III secara individu. Mahasiswa akan melakukan bimbingan terkait proses pengerjaan laporan sebelum mengumpulkan laporan evaluasi 1.

Jika laporan di evaluasi 1 diterima, mahasiswa melanjutkan pengerjaan proyek hingga waktu evaluasi 2. Jika laporan ditolak, mahasiswa wajib melakukan revisi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Sebelum evaluasi 2, mahasiswa wajib sudah menempuh minimal 8 kali bimbingan dengan pembimbing internal, dan menjalankan minimal 800 jam kerja. Untuk evaluasi 2, laporan akan dikumpul melalui *website* merdeka. Setelah laporan

diverifikasi oleh pembimbing internal dan eksternal, mahasiswa akan mendapatkan lembar verifikasi laporan MBKM (MBKM 04) yang dibutuhkan untuk pendaftaran sidang evaluasi 2 bersamaan dengan berkas-berkas persyaratan sidang evaluasi 2 lainnya.

Paling sedikit 1 minggu sebelum evaluasi 2 dilaksanakan, para dosen diharapkan telah mengisi nilai ke dalam *website* merdeka. Mahasiswa juga diharapkan sudah membaca junkis terkait alur pelaksanaan sidang evaluasi 2 sebelum sidang dan mempersiapkan PPT presentasi *cluster* MBKM serta segala dokumen yang diperlukan sebagai syarat mengikuti sidang evaluasi 2.

Setelah sidang evaluasi 2, mahasiswa dapat menyelesaikan revisi laporan dengan dosen pembimbing internal. Jika revisi sudah selesai, mahasiswa akan meminta tanda tangan pembimbing, penguji, dan kaprodi untuk pengesahan laporan *cluster* MBKM. Laporan final yang sudah ditandatangani akan diunggah ke *website* merdeka, kemudian mahasiswa resmi selesai melaksanakan program MBKM. Batas pengumpulan laporan final adalah 1 minggu setelah pelaksanaan sidang evaluasi 2.

